

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian serta mengelola data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen telah dilakukan analisis mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Sirrul Quran ada sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran tahsin dan tahfidz di Pondok Pesantren Sirrul Qur'an diantaranya dilaksanakan dengan metode:
 - a. Bin Nadzar: Ba'da Magrib para santri membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan melihat mushaf didampingi guru pembimbing serta mempelajari makna yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an.
 - b. Tahfidz: Ba'da isya sampai dengan sebelum subuh merupakan proses menghafal ayat demi ayat yang dibaca secara cermat, jika sudah hafal maka ditambah lagi dengan menggabungkan hafalan-hafalan selanjutnya dan hafalan tersebut diulang-ulang sampai benar-benar hafal.
 - c. Talaqqi: Ba'da Subuh santri menyetorkan hafalan terbaru sesuai target kepada guru untuk mendapatkan bimbingan.
 - d. Takrir: Waktu Dhuha santri mengulang hafalan yang sudah dihafal kepada gurunya agar hafalan tersebut tetap terjaga dan tidak hilang dari ingatan.

- e. Tasmi': Ba'da Ashar santri menjaga hafalan dengan cara memperdengarkan hafalan yang telah dihafal kepada orang lain, baik kepada teman sebaya atau kepada gurunya agar dapat mengetahui bagian mana saja yang terjadi kesalahan dalam pengucapannya ataupun tajwidnya, sehingga dapat memperbaiki kesalahannya dengan baik dan benar.
- f. Mutqin: Setiap Minggu pagi Guru menguji acak hafalandaan memastikan santri dapat lanjut ke halaman berikutnya serta memastikan bacaan santri fasih dan shahih.

2. Implikasi metode pembelajaran meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam dianalisis sebagai berikut:

Berdasarkan penerapan strategi manajemen metode pembelajaran yang sudah direncanakan dan implementasinya di Pondok Pesantren Sirrul Qur'an, dapat disimpulkan bahwa kondisi pembelajaran santri tergolong baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran tahfidz yang diterapkan di Pondok Pesantren Sirrul Qur'an, implikasi penilaian yang mencakup tahsin, tahfidz, dan perilaku belajar, sebanyak 10 santri dari 15 responden memperoleh nilai rata-rata di atas 80, sedangkan 5 responden memperoleh nilai masih di bawah 80. Melalui pengamatan selama proses pembelajaran, terlihat bahwa para santri yang rajin dan disiplin dalam menyiapkan hafalannya, menunjukkan keterlibatan yang tinggi.

Indikator keberhasilan implementasi metode pembelajaran dalam penelitian ini mencakup:

- a. Kemampuan para santri untuk mengikuti pembelajaran dan mempertahankan semangat belajar dalam setiap keadaan.
- b. Peningkatan prestasi belajar tahsin dan tahfidz para santri menjadi ciri keberhasilan, menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tahsin dan tahfidz, guru membuka dan memberikan waktu tambahan di luar jam belajar reguler secara personal. Langkah ini bertujuan agar para santri yang masih kesulitan memahami materi tidak tertinggal dalam proses pembelajaran.

Dengan melihat keberhasilan atas metode pembelajaran yang diterapkan, berimbas pada kualitas pendidikan Islam yang semakin membaik. Dibuktikan dengan para santri/santriwati Pondok Pesantren Sirrul Qur'an yang dapat terjun ke masyarakat untuk mengabdikan dan menerapkan ilmunya sesuai dengan visi Pondok Pesantren Sirrul Qur'an, "mencetak generasi Qur'ani yang handal, berakhlakul karimah dan berwawasan global".

B. Implikasi

Berdasarkan dampak implementasi pembelajaran tahsin dan tahfidz di Pondok Pesantren Sirrul Qur'an, terlihat adanya pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam. Metode

ini, yang fokus pada tahapan mendengarkan, mengikuti, melatih, dan mutqin, bertujuan menciptakan bacaan Al-Qur'an yang berkualitas tinggi dan meningkatkan hafalan santri. Sebagai implikasi dari hal tersebut, beberapa poin dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pentingnya menjaga semangat untuk belajar tahsin dan tahfidz, bahkan dalam kondisi libur dan lain sebagainya.
2. Disarankan agar hafalan yang ingin diingat sebaiknya dipahami terlebih dahulu, sehingga memudahkan proses menghafalnya serta terpatrit menjadi hujjah dalam melakukan berbagai Tindakan
3. Menjaga kesehatan menjadi aspek krusial. Gaya hidup sehat, termasuk pola makan yang bergizi, istirahat yang cukup, dan melakukan olahraga secukupnya, dianggap berperan penting dalam aktivitas menghafal.
4. Ketika menghadapi kesulitan psikologis atau mental, disarankan untuk mencari bantuan dan konsultasi dari orang yang dianggap dapat membantu, seperti guru tahfidz atau orang tua.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran metode pembelajaran dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Sirrul Qur'an, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam konteks pembelajaran tahsin dan tahfizul Al-Qur'an, yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Sirrul Qur'an Bogor:

- a. Diharapkan agar mempertahankan penggunaan metode pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, mengingat manfaatnya dalam membantu santri memperbaiki bacaan dan meningkatkan hafalan.
- b. Untuk pengembangan metode, pelaksanaan dan evaluasi program sebaiknya memperhatikan klasifikasi kemampuan santri, membedakan antara yang sudah mahir membaca dan yang masih memerlukan perbaikan.
- c. Pentingnya penambahan sarana dan prasarana, seperti bangunan baru dan ruang terbuka, untuk mendukung pertumbuhan jumlah peserta didik yang ingin belajar tahfidz di sekolah.
- d. Disarankan untuk memperkenalkan dan mempelajari Metode lain sebagai alternatif dalam pembelajaran tahsin, sebagai penyanggah dan pemanis dalam kekayaan pengetahuan Guru Al-Qur'an.

2. Bagi Guru Tahfidz:

- a. Diharapkan agar lebih tegas terhadap santri yang melakukan setoran, guna memotivasi mereka untuk mencapai target hafalan yang ditetapkan.
- b. Perlu menjalin komunikasi baik dengan sesama guru tahfidz untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi terkait kendala dalam proses belajar mengajar.
- c. Terus mendorong dan memberi motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam menjalani pembelajaran.

3. Bagi Santri:

- a. Dianjurkan untuk terus memacu semangat dalam menghafal Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an dapat mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan kecerdasan spiritual.
- b. Pentingnya patuh terhadap peraturan pondok tanpa paksaan, sehingga hafalan Al-Qur'an dapat terjaga dengan baik di dalam hati.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dan lebih mendalam dalam bidang yang sama

